

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia usaha jasa maupun non-jasa, semua perusahaan berlomba-lomba serta bersaing secara ketat untuk mendapatkan laba yang maksimal dari hasil kegiatan usahanya. Hal ini dilakukan demi mencapai tujuan perusahaan. Dalam hal ini UMKM berperan besar dalam perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia karena secara jumlah mencapai 93,4 persen dan menyumbang terhadap PDB sebesar 60,34 persen. UMKM harus naik level menuju usaha tingkah menengah, tidak boleh hanya bertahan pada usaha kecil saja (Putra, 2018). Masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka (Sumarwah, 2018).

Dalam setiap transaksi yang dilakukan oleh perusahaan, perusahaan haruslah membuat suatu dokumen yang menjelaskan transaksi yang terjadi selama satu periode. Penyusunan dan pencatatan transaksi merupakan alat untuk menampilkan informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan perusahaan. Sebuah perusahaan dapat lebih mudah mencapai tujuannya dengan sistem penyusunan dan pencatatan keuangan yang akurat dan mudah dimengerti. Sistem pencatatan ini bertujuan untuk menganalisis penyusunan dan mencatat transaksi serta merangkum dan melaporkan transaksi dalam perusahaan.

Proses pencatatan tersebut dapat menghasilkan data keuangan yang mendapatkan hasil data implementasi. Sebuah laporan keuangan yang andal

mampu menyediakan informasi, khususnya informasi keuangan perusahaan bagi pihak yang bersangkutan mengenai kinerja perusahaan sehingga dapat membuat keputusan yang bijaksana dibanding mengambil keputusan berdasarkan pengalaman maupun perkiraan saja. Salah satu contoh keputusan yang dapat diambil yaitu pengalokasian yang baik dan efisien.

Jasika Salon merupakan jasa yang bergerak dibidang perawatan rambut, dimana Jasika Salon memiliki permasalahan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sebelumnya sudah dilakukan pencatatan transaksi pemasukan secara manual tetapi tidak ada pencatatan pengeluaran sama sekali. Evaluasi atas kinerja keuangan Jasika Salon menjadi sulit untuk dilaksanakan tanpa adanya laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan hasil data lainnya.

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan perusahaan apakah perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian. Penulis menyusun laporan keuangan Jasika Salon karena laporan keuangan itu sendiri merupakan instrumen yang penting tetapi tidak dimiliki oleh Jasika Salon. Berdasarkan paparan diatas, penulis terinspirasi dan ingin menjalankan penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Laporan Keuangan dengan Perangkat *Microsoft Excel* pada Jasika Salon” agar penulis dapat membantu pemilik Jasika Salon dapat mengetahui keuntungan maupun kerugian dari perusahaan tersebut.

1.2 Ruang Lingkup

Penulis melakukan observasi di bidang keuangan perusahaan, khususnya dibagian manajemen keuangan. Observasi dilakukan untuk analisis penyusunan sistem pencatatan laporan keuangan pada Jasika Salon yang bersumber dari dokumen dan transaksi yang tersedia. Berdasarkan hal diatas, penulis dapat menguraikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis penyusunan sistem pencatatan laporan keuangan Jasika Salon?
2. Bagaimanakah perbaikan dan penerapan analisis penyusunan pencatatan laporan keuangan Jasika Salon?
3. Bagaimanakah efektifitas penerapan sistem laporan keuangan dengan *Microsoft Excel*?

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari kerja praktek ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana penyusunan data hasil keuangan yang benar dalam sebuah perusahaan.
2. Untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan agar dapat meningkatkan performa perusahaan.

1.4 Luaran Proyek

Hasil yang didapatkan proyek ini yaitu sistem laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* per bulan. *Output* dari laporan keuangan ini berupa:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Penjualan.
3. Laporan Pembelian.
4. Laporan Arus Kas.
5. Laporan Neraca.

1.5 Manfaat Proyek

Pelaksanaan kerja praktek memiliki manfaat yaitu:

1. Bagi UMKM/Perusahaan
 - a. Perusahaan mampu menyusun laporan keuangan sehingga kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui
 - b. Membantu meningkatkan performa perusahaan dengan penyusunan laporan keuangan dan pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan serta mampu membuat keputusan berdasarkan laporan keuangan yang telah disusun.
2. Bagi Akademisi
 - a. Dapat membantu dan menjadi pedomon untuk referensi penelitian yang di masa mendatang mengenai analisis laporan keuangan.

- b. Dapat mengetahui perbandingan antara pengetahuan akademis yang telah didapatkan dengan pengetahuan yang didapatkan di dunia kerja yang nyata.